

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

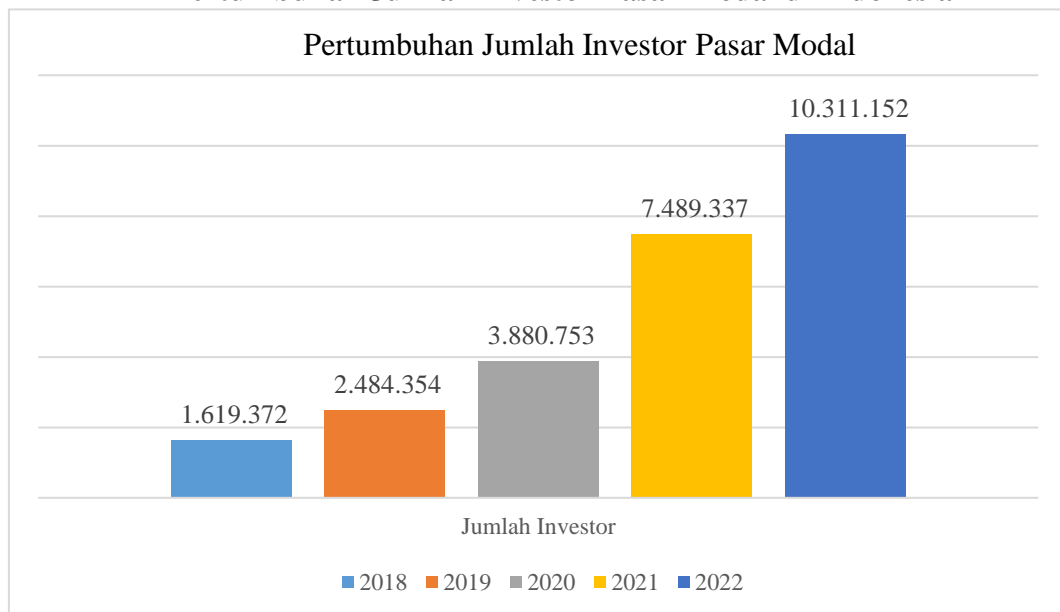
Di era digital yang semakin maju, teknologi telah mengubah cara manusia berinteraksi dan mendapatkan informasi. Salah satu kelompok yang sangat terpengaruh oleh perkembangan teknologi ini adalah anak muda atau generasi milenial dan generasi Z. Generasi ini tumbuh dengan akses yang mudah terhadap internet, perangkat mobile, dan media sosial. Hal ini memberikan peluang yang besar dalam menyebarkan informasi baik itu tentang kesehatan, gaya hidup bahkan keuangan.

Kemudahan akses informasi ini menjadikan anak muda mendapat berbagai sumber informasi terkait keuangan. Selain itu, maraknya *content* terkait investasi memicu anak muda untuk melakukan investasi. Pada tahun 2022, terdapat kenaikan yang signifikan terkait jumlah investor yang ada di Indonesia. Kenaikan ini terjadi sebesar 15,96% dibandingkan dengan tahun 2021. Pada tahun 2022 terdapat 358,53T total dana yang sudah di investasikan. Menariknya, 81,64% investor merupakan gen z dan generasi milenial. Berdasarkan pekerjaan dari investor, terdapat 27,83% dari total investor merupakan pelajar atau mahasiswa (Ramyakin dan Widyasari, 2022). Hal dapat memunculkan inisiatif bagi pemuda atau pun mahasiswa untuk berinvestasi.

Menurut Haming dan Basalamah (2010), investasi merupakan sebuah pengorbanan sumber daya ekonomi yang dilakukan pada saat ini dengan berharap adanya manfaat ekonomi yang akan didapatkan pada masa depan. Kegiatan

investasi ini merupakan hal yang sangat penting, terkhususnya bagi mahasiswa. Melalui kegiatan investasi, hendaknya mahasiswa dapat mempersiapkan kondisi finansial yang baik dimasa depan, Selain itu, investasi juga dapat menjaga nilai kekayaan agar tidak tergerus oleh inflasi (Arman, 2022)

**Grafik 1. 1**  
**Pertumbuhan Jumlah Investor Pasar Modal di Indonesia**

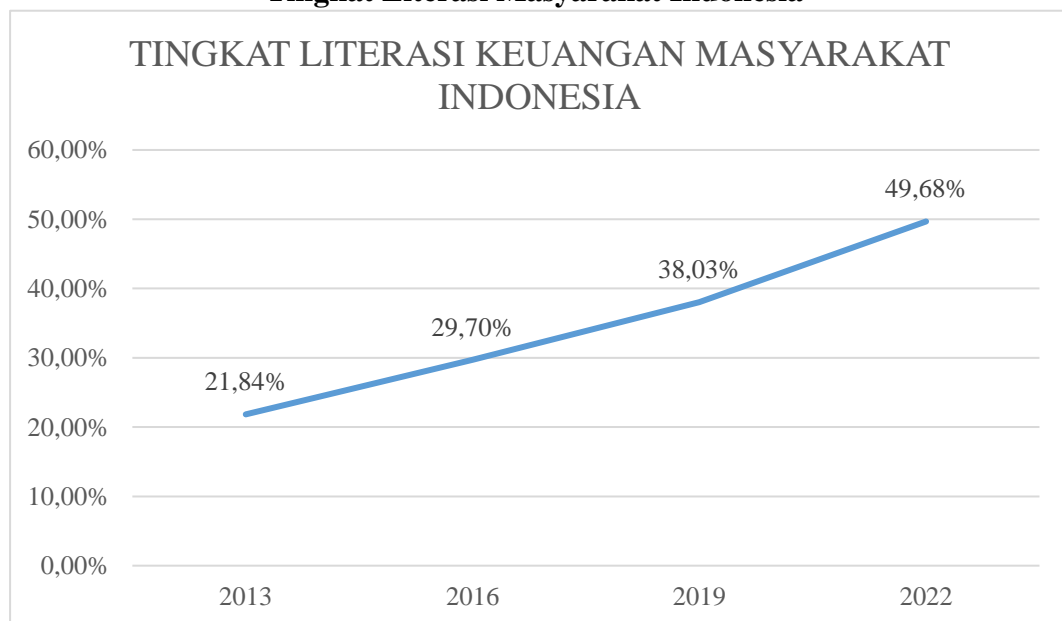


Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), 2023

Berdasarkan Grafik 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa terdapat kenaikan jumlah investor pasar modal dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018, terdapat 1.619.372 investor dan kemudian pada tahun 2019 terjadi peningkatan jumlah investor menjadi 2.484.354. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan lagi menjadi 3.880.753 investor, lalu pada tahun 2021 terjadi peningkatan yang cukup signifikan yaitu menjadi 7.489.337 investor. Pada tahun 2022 kembali terjadi peningkatan jumlah investor yang ada pada pasar modal, sehingga mencapai angka 10.311.152 investor.

Konsistensi kenaikan jumlah investor yang dialami dari tahun 2018 sampai tahun 2022 ini merupakan hasil positif dari keputusan investasi. Menurut Novianggie dan Asandimitra (2019) keputusan investasi merupakan kegiatan pemilihan optional yang tersedia guna mendapatkan pendapatan pada suatu aset dimasa depan. Keputusan investasi merupakan hasil pertimbangan dari investor untuk memilih opsi investasi yang tersedia. Pemilihan keputusan ini dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah literasi keuangan dan perilaku keuangan (Fridana dan Asandimitra, 2020).

**Grafik 1. 2**  
**Tingkat Literasi Masyarakat Indonesia**



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2023

Berdasarkan Grafik 1.2 di atas, dapat dilihat bahwa tingkat literasi masyarakat Indonesia dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022 konsisten bertumbuh. Pada tahun 2013 tingkat literasi keuangan masyarakat sebesar 21,84%, kemudian tahun 2016 meningkat menjadi 29,70%. Pada tahun 2019 kembali terjadi peningkatan menjadi 38,03%, lalu pada tahun 2022 meningkat menjadi 49,68%. Pada tahun

2022 ini, tingkat literasi keuangan yang tertinggi adalah pada tingkat Pendidikan Perguruan Tinggi, Hal ini menunjukkan bahwa pada tingkat Perguruan Tinggi, para mahasiswa rata-rata telah melek akan keuangan.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang dimiliki oleh seseorang dalam rangka meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan (OJK, 2023). Literasi keuangan ini merupakan sesuatu yang berguna bagi individu. Hal ini karena literasi keuangan bertujuan agar apabila seorang individu melakukan perencanaan investasi dapat memiliki arah tujuan yang jelas (Yushita, 2017). Melalui literasi keuangan yang baik, diharapkan individu dapat memilih keputusan investasi yang tepat, sehingga tujuan investasi untuk mendapatkan kesejahteraan dapat tercapai. Literasi keuangan mengacu pada pemahaman dan pengetahuan seseorang tentang konsep, produk, dan praktik keuangan yang penting untuk mengelola keuangan pribadi dengan bijaksana. Secara khusus, literasi keuangan melibatkan pemahaman tentang berbagai aspek keuangan, seperti perencanaan keuangan, anggaran, tabungan, investasi, pinjaman, pajak, dan asuransi (Asshiddiqie, 2018)

Selain itu, faktor selanjutnya adalah perilaku keuangan. Menurut Suryanto (2017), perilaku keuangan merupakan pola tingkah laku dan kebiasaan seseorang dalam melakukan *managing* keuangannya. Perilaku keuangan merujuk pada cara individu atau kelompok orang memahami, mengambil keputusan, dan berperilaku terkait dengan keuangan. Ini melibatkan faktor-faktor psikologis, sosial, dan kognitif yang mempengaruhi bagaimana individu berinteraksi dengan uang dan membuat keputusan keuangan, termasuk keputusan investasi. Arman (2022)

berpendapat bahwa pengelolaan keuangan terkhususnya terkait dengan investasi banyak berhubungan dengan perilaku keuangan.

Menurut Putri dan Rahyuda (2017) mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi individu maka akan semakin baik keputusan investasi yang akan diambil. Selanjutnya, dalam hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Putri (2021), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari perilaku keuangan dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

Kemudian, Upadana dan Herawati (2020) melakukan penelitian tentang pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Namun, hasil penelitian ini kontra terhadap hasil penelitian dari Safryani, Aziz, dan Triwahyuningtyas (2020) yang mana pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Selain itu, dari penelitian Fitriarianti (2018), di dalamnya juga dikemukakan hasil bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Ada pun alasan pentingnya melakukan penelitian ini yaitu mengurangi risiko keputusan investasi yang buruk (Sakinah, Purwanto, dan Ermawati, 2021). Penelitian ini dapat membantu mengurangi risiko mahasiswa membuat keputusan investasi yang buruk, seperti investasi yang tidak sesuai dengan tujuan keuangan atau investasi yang tidak seimbang. Kemudian, untuk meningkatkan kemandirian

finansial mahasiswa (Hastuti, 2019). Dalam mempelajari pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan sendiri dan membuat keputusan investasi yang cerdas.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Bung Hatta tahun 2023, Jl. Bagindo Aziz Chan Jl. By Pass, Aie Pacah, Kec. Koto Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat. Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti jabarkan, maka peneliti dengan konsisten menetapkan judul penelitian ini yaitu **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUNG HATTA”**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Bung Hatta?
2. Bagaimana pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Bung Hatta?

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk memastikan fokus dan arah penelitian yang lebih jelas, peneliti akan membatasi penelitian hanya pada pengaruh tertentu dari banyak faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Berdasarkan perumusan masalah yang telah

dilakukan sebelumnya, maka factor yang akan diteliti yaitu literasi keuangan dan perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBH

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan oleh peneliti sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis:

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Bung Hatta.
2. Pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Bung Hatta.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang di peroleh dengan adanya penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat Akademisi**

Memberikan kontribusi pemikiran bagi perkembangan keilmuan mengenai pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi, khususnya bagi kalangan mahasiswa. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian relevan dalam rangka kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dimasa mendatang.

##### **2. Manfaat Praktisi**

Penelitian ini diharapkan menjadi pedoman pengetahuan dan saran bagi mahasiwa, mengenai pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi.